


## Pendampingan Tata Kelola Manajemen Badan Usaha Milik Lembang (BUMlem) Batu Rumbuk Dalam Memberdayakan dan Kemandirian Masyarakat Lembang Ma'kuanpare Kabupaten Toraja Utara

Westerini Lusdani<sup>1\*</sup>, Chrismesi Pagiu<sup>2</sup>, Rati Pundissing<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Indonesia Toraja, Jln, Jenderal Sudirman No. 9  
Makale Tana Toraja, 91811, Indonesia

E-mail: [lusdaniwesterini@gmail.com](mailto:lusdaniwesterini@gmail.com)

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i4.59>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 13 Mei 2023

Revised: 13 Mei 2023

Accepted: 13 Mei 2023

**Kata kunci:** Badan Usaha Milik Lembang, Tata Kelola Manajemen, Sumber daya manusia.

**Keywords:** *Village Owned Enterprises, Management Governance, Human Resources.*



### ABSTRACT

Faktor-faktor dari keberhasilan Badan Usaha Milik Lembang (BUMLem) adalah manajemen sumber daya manusia. Selama ini kualitas sumber daya manusia atau pengelola yang bekerja di BUMLem pada umumnya masih sanga rendah, hal ini ditunjukkan dengan masih rendahnya kualitas produk, terbatasnya kemampuan untuk mengembangkan produk-produk baru, lambannya penerapan teknologi, dan lemahnya pengelolaan usaha. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendukung perkembangan dan kemajuan usaha-usaha yang ada di Lembang khususnya. Metode dalam pengabdian ini dimualia dengan penelitian awal (initial assessment) permasalahan dan identifikasi permasalahan dilakukan dengan kegiatan focus group discussion (FGD) baik dengan pengurus BUMLem Batu Rumbuk, Kepala Lembang dan masyarakat setempat. Maka hasil dari pendampingan tata Kelola manajemen BUMLem diharapkan bisa meningkatkan pendapatan masyarakat Kemudian diharapkan kedepan BUMLem mampu melaksanakan fungsional manajemen tata kelola meliputi tata kelola sumber daya manusia, produksi dan pemasaran. BUMLem mampu dengan lebih dewasa dan bijaksana dalam menyikapi serta cepat mencari solusi dalam setiap permasalahan yang terjadi saat mengembangkan usaha.

The success factors for Village Owned Enterprises (BUMLem) are human resource management. So far, the quality of human resources or managers working at BUMLem is generally still very low, this is indicated by the still low quality of products, limited ability to develop new products, slow application of technology, and weak business management. The purpose of this activity is to support the development and progress of existing businesses in Lembang in particular. The method in this service begins with initial research (initial assessment) of problems and helping problems is carried out with focus group discussion (FGD) activities both with BUMLem Batu Rumbu administrators, village heads and the local community. It is hoped that the results of assisting BUMLem management governance will increase community income. It is hoped that in the future BUMLem will be able to carry out functional governance management including human resource governance, production and marketing. BUMLem is able to be more mature and wise in responding and quickly finding solutions to any problems that occur when the business is growing.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Westerini Lusdani, Chrismesi Pagiu, Rati Pundissing (2023). Pendampingan Tata Kelola Manajemen Badan Usaha Milik Lembang (BUMlem) Batu Rumbuk Dalam Memberdayakan dan Kemandirian Masyarakat Lembang Ma'kuanpare Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 1(4) 219-223. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i4.59>

## PENDAHULUAN

Bada Usaha Lembang (BUMlem) adalah badah hukum yang didirikan oleh lembang untuk mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan inventasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan menyediakan jasa usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Menurut Undang-Undang nomor 6 tahun 2014, Pasal 1 Ayat 6 bahwa BUMLem adalah badan usaha yang seluruh atau sebahagian modlanya dimiliki oleh lembang melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan lembang yang dipisahkan.

Keberadaan BUMLem akan membawah kemandirian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lembang secara langsung yang memberikan dampak positif secara ekonomi dan sosial yang signifikan bagi penduduk lembang. Secara ekonomi kegiatan dalam tata Kelola BUMLem adalah usaha-usaha yang dilaksanakan di lembang sehingga dapat memebrikan keuntungan bagi lembang dan masyarakatnya. Sedangkan dari fungsi sosial yang dapat dilakukan oleh BUMLem pertama memberikan transfer keuangan bagi khas lembang melalui pendapatata asli lembang yang akan digunakan untuk kegiatan pembangunan lembang dan kedua melakukan pembinaan dan pendamping usaha yang akan dilakukan oleh masyarakat lembang, disamping itu juga melakukan pengelolaan barang/jasa milik umum (Suparji 2019).

Sebagai unjung tombak perekonomian lembang, sangat penting bagi BUMLem untuk meningkatkan efektivitas usahanya. Pengelolaan yang baik terhadap asepek fungsional BUMLem akan berdampak pada produktivitasnya. Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan pengembangan BUMLem antaranya adalah faktor manajemen sumber daya manusia. Selama ini kualitas sumber daya manusia atau pengelola yang bekerja di BUMLem pada umumnya masih sangat rendah hal ini ditunjukkan dengan masih rendahnya kualitas produk, terbatasnya kemampuan untuk mengembangkan produk-produk baru, lambannya penerapan teknologi, dan lemahnya pengelolaan usaha (Yustina & Purbantara, 2019).

Dalam rangka mendukung perkembangan dan kemajuan usaha-usaha yang ada di lembang khususnya. Maka untuk itu perlu dilakukan pendampingan manajemen tata Kelola BUMLem Batu Rumbuk di Lembang Ma'kuanpare Kecamatan Rantebua Kabupaten Toraja Utara. BUMLem Batu Rumbuk telah berdiri sejak tahun 2017. Beberapa permasalahan tata kelola di BUMLem Batu Rumbuk diantaranya Pengelolaan BUMDes belum profesional dan tidak kompeten dan sistem pengelolaan BUMLem Batu Rumbuk belum tersentuh teknologi terutama dalam proses keberlangsungan bisnis dan peningkatan ekonominya.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan tentang pendampingan tata Kelola manajemen BUMLem Batu Rumbuk di Lembang Ma'kuanpare Kecamatan Rantebua Kabupaten Toraja Utara. Hasil dari kegiatan ini dapat memberikan kontribusi untuk pengelolaan BUMLem agar penegtahuan dan pemahaman pengelola tentang tata kelola BUMLem yang baik sehingga dapat bermanfaat bagi lembang Ma'kuanpare.

## METODE

Upaya untuk melaksanakan pembangunan sumber daya manusia yang berpusat pada rakyat dilakukan melalui pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat pada prinsipnya merupakan upaya untuk mengubah keberadaan masyarakat menjadi lebih mandiri, produktif dan sejahtera. Sesuai dengan kondisi mitra yang memiliki keterbatasan pada sumber daya manusia untuk mengelola manajemen BUMLem, maka pada program pemberdayaan masyarakat skema PKM kolaboratif, program kerja pada BUMLem Batu Rumbuk dilaksanakan pada tanggal 29 April 2023 bertempat Lembang Ma'kuanpare Kecamatan Rantebua Kabupaten Toraja Utara.

### *Initial Assessment*

Penelitian awal (initial assessment) permasalahan dan identifikasi permasalahan dilakukan dengan kegiatan focus group discussion (FGD) baik dengan pengurus BUMLem Batu Rumbuk, Kepala Lembang dan masyarakat setempat. Keluaran (output) dari kegiatan ini adalah pemetaan permasalahan peningkatan sumber daya manusia dalam tata tata Kelola manajemen BUMLem.

Tabel 1. Perencanaan Program Kerja Pendampingan Pengelolaan BUMLem Batu Rumbuk di Lembang Ma'kuanpare Kecamatan Rantebua Kabupaten Toraja Utara.

No.	Kondisi Mitra	Permasalahan	Solusi Program
1	Struktur Organisasi	Sudah ada SK Lembang namun Belum adanya AD ART dan model tentang pencatatan BUMlem	Membantu Menyusun AD ART dan memberikan informasi tentang cara pertanggungjawaban terkait dengan legalitas usaha
2	SOP	Belum ada	Membantu Menyusun SOP secara jelas sesuai dengan kebutuhan
3	SDM	Sudah mencukupi namun pengurus belum bekerja secara maksimal karena selama ini jam kerja masih bersifat kondisional dan hanya Sebagian yang aktif bekerja	Semua pengurus bekerja dengan aktif
4	Bimtek	Masih diperlukan Bimtek terhadap pengelolaan BUMLem	Mengikuti Bimtek yang dilaksanakan kecamatan maupun Kabupaten dan Provinsi tentang Tata Kelola BUMLem
5	Dekorasi dan Penyewaan Sound System	Masyarakat belum memanfaatkan BUMLem untuk Dekorasi dan penyewaan sound system	Melakukan promosi kepada masyarakat setempat dan luar dengan bantuan media sosial

### ***Pelaksanaan Pengabdian***

Pelaksanaan pengabdian melalui beberapa program yakni pelatihan dan pendampingan penyusunan AD ART dan SOP guna memberikan dukungan dan mengembangkan sumber daya manusia atas kemampuan mengelola manajemen sumber daya manusia BUMLem. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan dalam bentuk ceramah dan diskusi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Batu Rumbuk adalah nama badan usaha milik lembang di Lembang Ma'kuanpare Kecamatan Rantebua Kabupaten Toraja Utara yang berdiri sejak tahun 2017. Sejak mulai berdirinya BUMLem lebih kurang 6 tahun di Lembang ini modal awalnya adalah Rp50.000.000,00. Awalnya dana ini digunakan untuk membeli Sound System. Akan tetapi pada kenyataannya masih terdapat kendala dalam pengelolaan karena tidak adanya SDM yang dapat mengelola alat-alat tersebut. Usaha lain yang dikelola BUMLem Batu Rumbuk adalah usaha dekorasi. Dalam pengelolaan SDM yang diberdayakan adalah para anak muda yang ada di lembang.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Menurut Handajani, dkk (2021) keberhasilan BUMLem ditentukan oleh kemampuan lembang dalam mengidentifikasi bentuk usaha BUMLem yang sesuai dengan potensi yang dimiliki lembang dan kebutuhan masyarakat. Faktor lain yang mendorong keberhasilan pelaksanaan adalah adanya pengetahuan dan pemahaman yang memadai dalam pengelolaan BUMLem dalam menjalankan kegiatan operasional BUMLem yang di dukung oleh kemampuan manajemen yang baik.

Program pendampingan di mulai dengan presentasi tentang system tata kerja, Standar Operasional Prosedur (SOP) dan proses bisnis, dilanjutkan dengan pemaparan mengenai pemetaan kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Organisasi BUMDes. Dengan kehadiran BUMDes diharapkan desa akan menjadi mandiri dan masyarakat semakin sejahtera. Hal penting lainnya yang diperhatikan pendirian BUMDes mempertimbangkan beberapa aspek penting membawa dampak perkembangan BUMDes yaitu inisiator, potensi usaha ekonomi desa, sumber daya alam, serta permodalan (Yustina dan Purbantara, 2019). Melalui kegiatan pendampingan, pelatihan memberikan dampak positif bagi pengurus Bumdes anatar lain pengurus mampu memahami fungsi masing-masing misalnya menerapkan arsip, membuat SOP dan Pencatatn administrasi.

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat direkomendasikan faktor pendukung keberhasilan BUMLem yang harus dipersiapkan dengan baik seperti: (1) kemampuan Sumberdaya Manusia (SDM); (2) komitmen Kepala Lembang dan pengelola BUMLem; (3) kemampuan mengelola usaha (termasuk pemasaran dan pengembangan usaha ke depan); (4) kemampuan dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan serta (5) kontinuitas / keberlanjutan usaha. Namun demikian hambatan dan kendala dalam pembentukan dan pengelolaan BUMLem juga perlu diantisipasi seperti : (1) kurang terciptanya komunikasi yang transparan antara Kepala Lembang dan masyarakat tentang BUMLem; (2) kurangnya akses promosi dan pemasaran; (3) keterbatasan sumberdaya manusia (SDM) yang profesional; (4) komitmen pengelola yang kuat untuk keberlanjutan BUMLem; serta (5) kurangnya kemampuan dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan BUMLem serta terbatasnya kemampuan dalam administrasi usaha.

Perlunya faktor pendukung dalam mengoptimalkan usaha BUMLem yang telah berjalan pelatihan pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan BUMLem, pelatihan penggunaan Teknologi dan Informasi bagi pengelola BUMLem untuk mengantisipasi transformasi digital. Selain itu perlu komitmen dan dukungan dari kepada Lembang dan aparat serta masyarakat untuk optimalisasi peran BUMLem, pelatihan manajemen usaha dan transparansi pengelolaan keuangan BUMLem dan kebutuhan alokasi dana-dana pengembangan BUMLem. Dengan demikian pengelolaan usaha BUMLem dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengabdian ini diantaranya kurangnya pemahaman pengelolaan Bumlem Batu Rumbuk terkait tata kelola manajemen dan kesadaran pengelola mengakibatkan minimnya kontribusi BUMLem terhadap pemasukan Lembang Ma'kuanpare. Dalam pengelolaan BUMLem masih banyak masyarakat yang masih kurang paham tentang pengelolaan yang sudah dikelola oleh pengelola BUMLem, sama halnya perangkat desa, karna sistem manajemen BUMLem memang harus benar-benar terpisah dengan pemerintah desa.

Dengan diadakannya kegiatan pengabdian terkait tata kelola manajemen dalam mendukung pengembangan BUMLem sangat bermanfaat dalam upaya menciptakan kemandirian ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan melalui BUMLem. Selanjutnya juga dapat meningkatkan kinerja pengelola BUMLem karena masih terdapatnya sumber sumber desa yang belum dioptimalkan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih diberikan kepada Kepala Lembang Ma'kuanpare dan Pengurus BUMLem Batu Rumbuk yang telah memberikan dukungan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

#### **REFERENSI**

- Handajani, Lilik., Zaenal Abidin., & Endar Pituriningsih. (2021). Pendampingan Perintis Usaha BUMDes untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Peteluan Indah. *Jurnal Abdi Insani Universitas Mataram* Volume 8, No.1., 10-17.
- Suparji. (2019). *Pedoman Tata Kelola BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)*, UAI Press.
- Yustina, F., & Purbantara, A. (2019). *Membangun Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)*. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Undang-Undang RI No.6 tahun 2014 tentang Desa.